

ABSTRAK

Israwati Abuka. 2012 Pengelolaan Pendidikan Karakter Pada Sekolah Berasrama (*Boarding School*) SMA Terpadu Wira Bhakti Gorontalo Kab. Bone Bolango. Jurusan Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo 2012. Pembimbing I dan II: Drs. H. Muhammad Polinggapo, S.Sos, M.Pd dan Warni T Sumar, S.Pd, M.Pd.

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut: 1) Mengetahui Perencanaan pendidikan karakter dalam *Boarding school*. 2) Mengetahui Pelaksanaan pendidikan karakter dalam *Boarding school*. 3) Mengetahui Evaluasi pendidikan karakter dalam *Boarding school*. 4) Mengetahui Hambatan pendidikan karakter dalam *Boarding School*.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil paparan data dilapangan penelitian ditemukan sebagai berikut: Perencanaan pendidikan karakter dalam (*boarding school*) di SMA Terpadu Wira Bhakti Gorontalo, sudah direncanakan sesuai dengan program pendidikan karakter pada tahun 2010 yaitu akademik, keagamaan, dan keterampilan. Pelaksanaan pendidikan karakter dalam *boarding school* di SMA Terpadu Wira Bhakti Gorontalo dengan melaksanakan kegiatan akademik, keagamaan, dan keterampilan sudah dilaksanakan dengan baik. Dan menerapkan nilai-nilai Karakter dalam pembinaan adalah Religius disiplin, kejujuran, mandiri, serta tanggung jawab peserta didik. Evaluasi pendidikan karakter dalam *boarding school* di SMA Terpadu Wira Bhakti Gorontalo dalam melaksanakan evaluasi seluruh kegiatan yang sudah dilaksanakan akan dievaluasi setiap akhir mengikuti kegiatan. Hambatan pendidikan karakter pada peserta didik, karena peserta didik terlalu acuh dalam melaksanakan aturan yang sudah diberlakukan, perasaan marah dan bosan ini muncul dalam diri peserta didik. Hal ini dikarenakan jika peserta didik sudah dihadapkan dengan kegiatan teralu padat maka pembentukan karakter itu tidak akan terlaksana, sehingga imbasnya juga pada guru-guru yang melaksanakan pendidikan karakter peserta didik di *boarding school*.

Adapun saran yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Untuk jajaran pemerintah, baik itu pemerintah pusat dan daerah agar supaya lebih apresiatif untuk mendukung pengembangan model-model pembelajaran yang lebih menyentuh kepada kebutuhan dasar peserta didik khususnya Gorontalo, yaitu dengan memperhatikan pendidikan menyeimbangkan antara spiritual, emosional dan intelektual. (2) Untuk para pengelola *boarding school* dan seluruh warga sekolah untuk lebih mengkaji dan menemukan pola pendidikan alternatif, agar pendidikan formal dan kenyataan sosial kehidupan dari peserta didik tidak lagi terdapat kesenjangan. (3) Untuk masyarakat dan orang tua, agar senantiasa memberikan dukungan, kontribusi pemikiran, sumbang saran untuk perbaikan program *boarding school*, sehingga menjadi masukan yang berharga dalam merumuskan pola pendidikan yang lebih baik.

Kata kunci. pendidikan karakter, *boarding school*

ABSTRACT

Israwati Abuka. 2012 Character Education Management At boarding school (Boarding School) High School Integrated Wira Bhakti Gorontalo regency. Bone Bolango. Department of Management Education Faculty of Education 2012 State University of Gorontalo. I and II Mentors: Drs. H. Muhammad Polinggapo, S.Sos, M.Pd and Warni T Sumar, S. Pd, M.Pd.

The purpose of the study are as follows: 1) Knowing the character of educational planning in boarding school. 2) Knowing the implementation of character education in a boarding school. 3) Knowing the Evaluation of character education in a boarding school. 4) Knowing the character education barriers in Boarding School.

This research uses descriptive method with qualitative data collection techniques that use observation techniques, interviews and documentation.

The results of research in the field of data exposure found as follows: Planning in character education (boarding school) in high school Gorontalo Integrated Wira Bhakti, was planned in accordance with the character education program in 2010 that is academic, religious, and skills. Implementation of character education in a boarding school in high school Gorontalo Integrated Wira Bhakti by conducting academic, religious, and skills are implemented properly. And applying the values of coaching is the religious character of the discipline, honesty, self-reliant, and responsible learners. Evaluation of character education in a boarding school in high school Integrated Wira Bhakti Gorontalo in carrying out the evaluation of all activities that have been implemented will be evaluated following the end of each activity. Barriers to the character education of students, because students are too ignorant to implement the rules already in place, feeling angry and tired of this appears in the learner. This is because if the students have a solid front with activities teralu the formation of character that will not happen, so the impact also on the teachers who implement character education students at boarding school.

As for suggestions that can be presented in this study are as follows: (1) For the ranks of government, both central and local governments to be more appreciative aar to support the development of learning models are more touches to the basic needs of particular learners Gorontalo, namely with respect to educational balance between the spiritual, emotional and intellectual. (2) For the managers of boarding school and all citizens of the school for further study and found a pattern of alternative education, formal education and the fact that the social life of the learner is no longer a gap. (3) For community and parents, to always provide support, contribute ideas, brainstorm improvement program for boarding school, so be valuable inputs in formulating the pattern of a better education.

Keyword. character education, boarding school